

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, implikasi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-regulated learning* siswa SMPN 108 Jakarta.

Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cukup mampu mengatur diri untuk memahami dan mengontrol lingkungan belajarnya yang melibatkan kognitif, motivasi, serta perilaku, dan juga lebih dari separuh jumlah responden memiliki orang tua yang cukup berpartisipasi secara aktif dalam komunikasi yang bermakna (dua arah) dan kerjasama yang dilakukan bersama anak, guru, ataupun pihak sekolah lainnya yang melibatkan pembelajaran serta aktivitas sekolah lain untuk mendukung hasil pekerjaan yang telah dilakukan anak dalam hal akademik

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dalam upaya peningkatan *self-regulated learning* dibutuhkan peningkatan keterlibatan orang tua.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa di sekolah dengan menjalin komunikasi dan menciptakan lebih banyak lagi kegiatan yang melibatkan orang tua untuk memfasilitasi perkembangan kemampuan *self-regulated learning* siswa. Seperti halnya dengan mengadakan rapat, memberikan orang tua

kesempatan untuk bersuara dan ikut mengambil keputusan, berpartisipasi dalam ekstrakurikuler, seperti halnya menjadikan orang tua sebagai dewan pengawas atau pembina ekstrakurikuler tersebut.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* yaitu dengan menerapkan Strategi Memori yaitu siswa berusaha mengingat materi pelajaran, merekam atau membuat catatan terkait proses pembelajaran, Penetapan Tujuan yaitu siswa membuat tujuan, dengan kata lain tujuan siswa belajar di sekolah. Evaluasi Diri yaitu siswa membuat evaluasi mengenai kualitas atau proses pekerjaan siswa. Siswa mengevaluasi apabila tujuan yang dibuat sebelumnya tercapai atau tidak, bila masih belum tercapai maka siswa mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki agar bisa mencapai tujuan siswa. Pencarian Bantuan yaitu siswa berusaha mencari bantuan terkait dengan proses pembelajaran dari lingkungan sosial (orang lain) dan non-sosial (perpustakaan, dan sumber lainnya) ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Penataan Lingkungan yaitu siswa berusaha memilih dan mengatur lingkungan fisik untuk membuat proses belajar berjalan lancar, sehingga terhindar dari gangguan yang bisa menghambat proses belajar siswa. Tanggung-Jawab Belajar yaitu bentuk tanggung jawab siswa dalam proses belajar, dimana siswa sadar dengan kewajibannya sebagai seorang siswa, yaitu harus mengerjakan tugas sekolah dan mengumpulkannya dengan tepat waktu, melakukan ujian, dan sebagainya. Pengorganisasian yaitu siswa mengatur materi pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar, contohnya adalah siswa membuat rangkuman suatu materi, memberikan stabilo pada kata kunci materi di buku, dan sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data dengan distribusi yang lebih baik mencakup jumlah yang sama pada setiap tingkatan kelas di SMPN 108 Jakarta, sehingga hasil dapat mewakili secara merata. Responden penelitian dapat diganti dengan siswa sekolah lain, agar bisa menambah hasil penelitian pada bidang yang diteliti.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari tahu faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning*, seperti faktor internal diri ataupun perilaku.